



MAKNA KESEDIHAN PADA KUMPULAN LIRIK LAGU KARYA GRUP MUSIK YOASOBI (KAJIAN SEMANTIK)

Alvin Jonathan Sugiarto¹, Anak Agung Ayu Dian Andriyani², Betty Debora Aritonang³

^{1,2,3}Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati

Denpasar, Jl. Kamboja 11A Denpasar Bali

Correspondence Email : amasawaichika03@gmail.com

Abstract

Language is used to express human expression both in writing and orally. These expressions are based on thoughts, opinions, feelings, as well as experiences in an imaginative form which is called a literary work. Examples of literary works are: myths, fairy tales, and songs. Song is part of a literary work that has an element of beauty in the lyrics, has a message either implicitly or explicitly to the listeners. In this study, the authors only focus on discussing the elements of sadness in 5 song titles performed by the Yoasobi music group, including: Yoru ni Kakeru, Tabun, Ankooru, Harujion, and Gunjou through semantic studies. Semantic research can be said as a science that studies meaning and changes in meaning between one meaning and another contained in a literary work. In this research, the writer can find the meaning of sadness in the song with a semantic study, which can be concluded that every literary work has an expression in its creation, both from the poet's experience, imagination, and thoughts.

Keywords: *Language, Song, The Meaning of Sadness, Semantic Study*

Abstrak

Bahasa digunakan untuk mengungkapkan ekspresi manusia baik dalam sebuah tulisan maupun lisan. Ungkapan ekspresi tersebut berdasarkan pada pemikiran, pendapat, perasaan, juga pengalaman yang berbentuk imajinatif yang disebut sebuah karya sastra. Contoh dari karya sastra adalah: mite, dongeng, dan lagu. Lagu merupakan bagian karya sastra yang memiliki unsur keindahan pada liriknya, memiliki pesan baik secara implisit maupun eksplisit kepada para pendengar. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pembahasan pada unsur kesedihan pada 5 judul lagu yang dibawakan oleh grup musik Yoasobi, antara lain: Yoru ni Kakeru, Tabun, Ankooru, Harujion, dan Gunjou melalui kajian semantik. Penelitian semantik dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dan perubahan makna antara makna satu dengan lainnya yang terdapat pada suatu karya sastra. Dalam penelitian ini penulis dapat menemukan makna kesedihan pada lagu tersebut dengan kajian semantik, yang dapat di tarik kesimpulan, setiap karya sastra memiliki ekspresi dalam penciptaannya, baik dari pengalaman penyair, imajinasi, dan buah fikiran.

Kata Kunci: *Bahasa, Lagu, Makna Kesedihan, Kajian Semantik*

Pendahuluan

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk berkomunikasi yang sudah diperoleh manusia sejak kecil yang biasa disebut dengan bahasa Ibu (Armojuwono, 2005:24). Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan ekspresi manusia baik dalam sebuah tulisan maupun lisan. Ungkapan ekspresi tersebut berdasarkan pada pemikiran, pendapat, perasaan, juga pengalaman yang berbentuk imajinatif yang dibalut dan

dikemas melalui media bahasa. Hal tersebut merupakan sebuah karya sastra. Karya sastra terdiri dari karya sastra lisan dan karya sastra tulisan.

Karya sastra lisan merupakan sebuah karya sastra yang diturunkan oleh manusia dari mulut ke mulut, kemudian memiliki nilai luhur kemungkinan dapat mengalami suatu perubahan tata bahasa dari masa ke masa. Contoh dari karya sastra lisan adalah: mite, dongeng, dan lagu.

Lagu merupakan suatu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai jenis suara ke dalam suatu bentuk dan pola tertentu yang bisa dipahami oleh manusia. Lagu merupakan bagian karya sastra yang memiliki unsur keindahan pada liriknya. Juga memiliki pesan baik secara implisit maupun eksplisit kepada para pendengar. Lagu juga memiliki beberapa genre seperti pop, jazz, dangdut, keroncong. Keunikan dari lagu terletak pada lirik-lirik yang terdapat pada lagu tersebut, karena lirik lagu merupakan suatu karya yang diciptakan melalui suatu kejadian yang dialami oleh si pengarang itu sendiri.

Saat mengekspresikan pengalamannya, pengarang lagu menciptakan kata-kata dan mengatur bahasa agar menarik perhatian para pendengar untuk mendengarkan ciri khas dari lagu yang sudah ia diciptakan. Permainan kata-kata maupun bahasa tersebut disesuaikan kemudian diiringi musik yang disesuaikan pada lirik lagu sehingga membuat pendengar dapat menikmati suasana yang dipikirkan oleh pengarang lagu.

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pembahasan pada unsur kesedihan pada 5 judul lagu yang dibawakan oleh grup musik Yoasobi, antara lain: Yoru ni Kakeru, Tabun, Ankooru, Harujion, Gunjou melalui kajian semantik. Penelitian semantik sendiri dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dan perubahan makna antara makna satu dengan lainnya yang terdapat pada suatu karya sastra. Chaer (1994:60). kata semantik digunakan dalam bidang linguistik pada ilmu studi yang mempelajari sebuah makna dari bahasa. Kata semantik memiliki pengertian ilmu tentang makna atau sebuah arti dari salah satu di dalam 3 tataran analisis bahasa: yaitu fonologi, gramatikal dan juga semantik (Chaer, 1994:2). Sesuai dengan penjelasan di atas maka penulis akan meneliti makna-makna kesedihan yang terdapat di dalam setiap lirik pada 5 lagu karya Yoasobi secara lebih mendalam dengan menggunakan teori semantik Abdul Chaer, supaya pembaca dapat memahami makna yang ingin disampaikan kepada pendengar secara mendalam.

Metode

Pada ilmu sastra sebuah karya, naskah, dan drama merupakan sumber data, dan pada penelitiannya kata, kalimat, dan wacana sebagai data formal (Nyoman Kutha Ratna, 2013:466). Sedangkan menurut sumbernya, Data penelitian digolongkan menjadi 2, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian sebuah objek yang dimana penelitian tersebut dilakukan secara langsung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Sumber data primer dari penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data berupa lirik lagu dan arti keseluruhan dari objek lagu yang akan diteliti melalui media Youtube. Dengan mencatat setiap lirik dari lagu yang dibawakan oleh Yoasobi, Sedangkan sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder yang dimana dalam penelitian ini berupa buku sastra dan juga di dalam pengantar semantik, Di dalam penelitian ini metode penelitian dan juga sumber-sumber yang didapatkan dari internet juga akan dijadikan bahan untuk referensi.

Berikut merupakan sumber data penelitian yang akan dilakukan oleh penulis itu terdapat didalam 5 lagu karya Yoasobi, yaitu:

1. 夜に駆ける oleh Yoasobi, dirilis pada 2019
2. たぶん oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
3. アンコール oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
4. ハルジオン oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
5. 群青 oleh Yoasobi, dirilis pada 2020

Pada tahapan pengumpulan data ini dilakukan dengan metode simak dengan menggunakan teknik catat dan klasifikasi. Kedua metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode teknik analisis melalui metode deskriptif analisis, Yang dimana metode ini dilakukan melalui cara mendeskripsikan fakta yang selanjutnya akan disusul dengan adanya analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang menggabungkan dua cara yang saling melengkapi, Yaitu menguraikan dan menganalisis (Ratna, 2013:283).

Penelitian ini akan disajikan secara terperinci dan juga sistematis agar bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang makna kesedihan “*kanashimi*” yang ingin disampaikan pengarang dalam lagu Jepang. Berdasarkan hal tersebut dalam penyajian di dalam analisis data menggunakan metode komparatif. metode komparatif di sini memberi perbandingan data yang dianalisis oleh peneliti (Sudaryanto, 1988:63). Di dalam penelitian yang akan dilakukan terhadap 5 lagu karya Yoasobi ini, Menggunakan metode formal dan informal dengan cara meneliti data tersebut dengan teknik simak dan catat. Metode informal ini dilakukan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dengan tujuan agar bisa lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Hasil dan Pembahasan

Lima (5) lagu karya Yoasobi yang memiliki makna kesedihan, kesedihan merupakan suatu emosi yang ditandai dengan adanya perasaan tidak beruntung, kehilangan dan juga ketidakberdayaan. Disaat sedih manusia akan cenderung diam, tidak memiliki semangat bahkan tidak fokus dalam melakukan sesuatu.

Kesedihan terjadi dikarenakan ada beberapa hal seperti kesulitan hidup, sedang sakit, ataupun adanya kematian dari orang-orang terdekat yang kita sayangi, Berakhirnya sebuah hubungan rumah tangga dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat membuat kita sedih.

Kesedihan di dalam istilah psikolog diartikan dengan adanya perasaan berkecil hati dikarenakan hilangnya suatu kegembiraan dari dalam diri seseorang. Di dalam dunia psikolog juga menyebutkan bahwa kesedihan yang dialami oleh seseorang disini dirasakan ketika ada suatu hal yang tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, Manusia itu merupakan makhluk yang kompleks sehingga bisa merasakan berbagai macam emosi yang ada di dalam dirinya kadang bukan hanya kesedihan tetapi juga marah dan bahagia juga dapat dirasakan. Seperti halnya pendapat psikolog Elizabeth Bergner Hurlock Ia berpendapat bahwa: sedih (*sadness*) duka cita (*sorrow*) dan kesukaran (*distress*) adalah emosi-emosi yang tidak menyenangkan yang dapat dialami oleh siapa saja dan dapat menjadikan efek yang tidak baik bagi kesehatan jiwa, raga, dan psikis seseorang.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa kesedihan merupakan suatu keadaan tidak stabilnya emosi seseorang karena ada sesuatu hal yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan, Terjadinya masalah dengan seseorang yang dicintai ataupun kehilangan sesuatu yang berharga bagi diri seseorang itu, Kesedihan disini biasanya diungkapkan lewat tangisan namun seseorang mengungkapkan kesedihan bisa juga diekspresikan dengan menciptakan lagu atau mendengarkan lagu-lagu yang mengandung makna kesedihan karena dengan mendengarkan lagu sedih pada saat suasana hati kita sedih juga, Maka akan mendapatkan manfaat positifnya. Sehingga penulis membahas makna kesedihan yang ada di dalam lagu, Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kesedihan tidak hanya dapat kita lihat secara langsung melalui tangisan maupun ekspresi yang lainnya tetapi kesedihan juga bisa kita lihat dan kita rasakan di dalam sebuah lirik lagu.

Di dalam lagu karya Yoasobi yang berjudul 夜に駆ける (*Yoru Ni Kakeru*), たぶん (*Tabun*), アンコール (*Encore*), ハルジオン (*Harujion*) dan 群青 (*Gunjou*) penulis menemukan makna kesedihan yang mendalam yang dialami oleh tokoh yang diceritakan dari lagu tersebut, Lagu-lagu yang akan dibahas juga bisa menjadi referensi lagu-lagu sedih untuk kita dengarkan.

1. Makna Kesedihan Ditinggalkan Oleh Kekasihnya Karena Bunuh Diri Di Dalam Lagu *Yoru Ni Kakeru* Karya Yoasobi

Di dalam lagu Yoasobi yang berjudul “Yoru Ni Kakeru“ Mengandung makna kesedihan yang mendalam dari setiap lirik yang ada di dalam lagu tersebut. Lagu ini menceritakan seorang yang mengajak kekasihnya untuk bersama-sama mengakhiri hidupnya dikarenakan tokoh perempuan di dalam lagu ini memiliki beban yang sangat

sulit untuk dilaluinya, Dia memiliki seorang kekasih yang sangat mencintainya dan selalu menghibur dan berusaha membuat si tokoh perempuan di dalam lagu merasa bahagia namun, Karena si perempuan merasa sudah tidak kuat akhirnya dia ingin mengakhiri hidupnya dan mereka akhirnya mengakhiri hidup bersama-sama. Sehingga di dalam lagu ini terdapat makna kesedihan, Makna kesedihan di lagu ini dapat dilihat dalam lirik:

差し伸べてくれた君の手を取る | Sashinobete kureta kimi no te o toru | Aku menggenggam tangan yang kau ulurkan padauk

涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく 繋いだ手を離さないでよ | Suzushii kaze ga sora o oyogu you ni ima fukinukete Tsunaida te o hanasanaide yo | Angin yang dingin berhembus seperti menyelami langit sekarang, Jangan lepaskan genggaman tangan ini

二人今、夜に駆け出していく | Futari ima, yoru ni kakedashite | Sekarang biarkan kita berlari di malam hari

Dalam lirik lagu tersebut tokoh aku menggenggam tangan yang di ulurkan oleh kekasihnya, Mereka berdua saling mencintai namun kekasih dari tokoh aku disini sudah tidak kuat dan memilih mengakhiri hidupnya namun karena tokoh aku dalam lagu ini sangat mencintai kekasihnya akhirnya mereka berdua mengakhiri hidup secara bersama, didalam lirik 繋いだ手を離さないでよ Tsunaida te wo hanasanaide yo (jangan lepaskan genggaman tangan ini) menunjukkan bahwa tokoh aku tidak ingin jauh dari kekasihnya dan ingin selalu bersama dengan kekasihnya itu karena dia sangat mencintai kekasihnya walaupun mereka harus mengakhiri hidupnya tetapi mereka tetep bersama dan di dalam lirik 二人今、夜に駆け出していく Futari ima, yoru ni kakedashite (sekarang biarkan kita berlari di malam hari) menunjukkan bahwa di dalam lirik ini mengandung kesedihan yang mendalam merelakan sepasang kekasih yang saling mencintai namun dikarenakan keadaan mereka harus melakukan hal tersebut, mereka akan selalu bersama-sama melepaskan semua beban dan berlari bersama menuju keabadian.

2. Makna Kesedihan Kembalinya Ingatan Tentang Perpisahan Di Dalam Lagu Tabun Karya Yoasobi

Lagu yang berjudul “Tabun“, Bercerita tentang perpisahan sepasang kekasih namun karena banyaknya kenangan indah yang sudah dilalui bersama maka banyak ingatan-ingatan tentang kenangan indah itu, Sulit untuk dilupakan tetapi sudah terlanjur terjadi perpisahan. Di dalam lagu ini memiliki makna kesedihan yaitu dilihat dari lirik lagu :

一人で迎えた朝に | Hitori de mukaetaasa ni | Di pagi hari yang kusambut seorang diri

ふと想う誰かのこと | Futo omou dareka no koto | Aku tiba-tiba memikirkan dan mengingat seseorang

二人で過ごした日々の | Futari de sugoshita hibi no | Hari-hari yang yang biasanya kita lalui bersama-sama

当たり前がまだ残っている | Atarimae ga mada nokotteiru | Tentu saja masih tersisa di dalam hati ini

Di dalam lirik lagu tersebut tersimpan makna kesedihan yang dirasakan oleh tokoh aku di dalam cerita tersebut dimana tokoh aku sedang merasa kesepian di pagi hari dilihat dalam lirik 1人で迎えた朝に Hitori de mukaeta asa ni (di pagi hari yang kusambut seorang diri) di dalam lirik ini juga menggambarkan dia memikirkan dan mengingat seseorang yang pernah bersamanya disana juga tokoh aku merasa galau dan juga sedih dikarenakan dia merasa sendiri dan menginginkan dan memikirkan seseorang yang dulu pernah bersamanya ingatan itu kembali datang, Kesedihan karena mengingat kembali kenangan dengan kekasihnya dikuatkan dengan lirik Futari de sugoshita hibi no (Hari-hari yang yang biasanya kita lalui bersama-sama) dan dalam lirik 当たり前がまだ残っている Atarimae ga mada nokotteiru (Tentu saja masih tersisa di dalam hati ini) selanjutnya dalam lirik :

僕らは何回だってきっとそう何年だってきっと | Bokura wa nankai datte kitto Sou nannen datte kitto | Kuyakin meski berkali-kali pun ya, Meski berapa tahun pun

さよならと共に終わるだけなんだ | Sayonara to tomo ni owaru dake nan da | Kita akan tetap berakhir dengan perpisahan

Di dalam lirik lagu tersebut mengandung makna kesedihan dimana menggambarkan tokoh di dalam lagu tersebut memiliki hubungan yang sudah berjalan cukup lama banyak kenangan yang sudah mereka buat bersama hubungan ini sudah dipertahankan dengan banyak cara di perbaiki berkali-kali, Dapat dilihat dalam lirik 僕らは何回だってきっと Bokura wa nankai datte kitto (Aku yakin itu terjadi berkali-kali) namun pada akhirnya harus tetap berakhir dengan kata perpisahan antara kekasih tersebut perpisahan itu tidak dapat terhindarkan. Dengan adanya lirik 「さよなら」とともに終わるだけなんだ sayonara to tomo ni owaru dake nan da (kita akan tetap berakhir dengan perpisahan) semakin menguatkan makna kesedihan yang terdapat di dalam lagu ini dengan adanya perpisahan yang di alami oleh tokoh di dalam lagu tersebut, Perpisahan akan selalu membuat semuanya menjadi terasa menyedihkan.

3. Makna Kesedihan Perpisahan Yang Dialami Sepasang Kekasih Di Dalam Lagu Harujion Karya Yoasobi

Lagu karya Yoasobi yang berjudul “アンコール” ini bercerita tentang dunia yang akan mengalami akhir dan disan juga ada 2 tokoh perempuan dan laki-laki, Ketika si perempuan memainkan piano yang mengeluarkan nada-nada indah disaat itu si laki-laki akhirnya kembali mengingat kenangan-kenangan indah di masa lalu mereka berdua akhirnya terbawa suasana dalam alunan nada-nada indah piano yang di mainkan, Seandainya besok dunia benar-benar berakhir maka mereka akan pergi

bersama-sama. Dapat dilihat dari kisah lagu ini bahwa lagu yang berjudul “アンコール” ini memiliki makna kesedihan, Makna kesedihan dalam lagu ini dapat dilihat dalam lirik lagu :

辛い過去も嫌な記憶も忘れられないメロディーも | Tsurai kako mo iya na kioku mo Wasurerarenai merody mo | Masa lalu yang menyakitkan, Kenangan yang tidak menyenangkan Bahkan melodi yang tak dapat terlupakan

今日でさよなら | Kyou de sayonara | Hari ini merupakan perpisahan

Di dalam lirik lagu 辛い過去も嫌な記憶も *Tsurai kako mo iya na kioku mo* (Masa lalu yang menyakitkan, Kenangan yang tidak menyenangkan) menggambarkan bahwa di dalam lagu tersebut terdapat kesedihan yang dialami oleh tokoh di dalam lagu tersebut yang dimana dia memiliki kenangan masa lalu yang menyakitkan dan tidak menyenangkan, Di dalam lirik 忘れられないメロディーも *Wasurerarenai merodi mo* (Bahkan melodi yang tak dapat terlupakan) menggambarkan bahwa melodi-melodi yang terdengar indah ini merupakan sesuatu yang sangat sulit dilupakan disana juga melodi-melodi indah ini melambangkan sebuah perpisahan dan di dalam lirik 今日でさよなら *Kyou de sayonara* (Hari ini merupakan perpisahan) semakin menguatkan makna kesedihan yang terdapat di dalam lagu ini, kesedihan mendalam yang dialami oleh tokoh karena akan adanya perpisahan, Lagu itu mengandung kesedihan karena jika terjadi perpisahan dengan seseorang apalagi orang yang kita sayangi akan terasa berat dan di dalam lagu ini tokoh dalam lagu akan berpisah dengan kekasihnya. Selanjutnya di dalam lirik:

明日がやってきたなら | Ashita ga yatte kita nara | Dan jika besok benar-benar datang

ねえ、その時は二人一緒に | Nee, sono toki wa futari issho ni | Hei, di saat itu mari kita pergi bersama

なんて | Nante | Itulah fikirku

Makna kesedihan diperkuat dalam lirik lagu itu menggambarkan jika besok benar merupakan hari akhir dunia yang terdapat dalam lirik 明日がやって来たなら *Ashita ga yatte kita nara* (dan jika besok benar-benar datang) sebenarnya tokoh di dalam lagu ini masih ingin bersama-sama dan memiliki harapan agar dunia tidak benar-benar berakhir sehingga mereka berdua masih bisa menikmati dunia bersama-sama. Namun jika hari esok itu benar-benar berakhir maka si laki-laki dia ingin mengajak si perempuan untuk pergi dari dunia bersama-sama, Yang terdapat pada lirik ねえ、そのときは二人一緒に *Nee, sono toki wa futari issho ni* (Hei, saat itu mari kita pergi bersama), Makna kesedihan disini semakin terasa karena adanya rasa kasih sayang dan disana terlihat bahwa si laki-laki sangat mencintai sang kekasih dan ingin selalu bersama dengan kekasihnya walaupun tidak bersama di dunia.

4. Makna Kesedihan Tentang Kenangan Masa Lalu Yang Sulit Dilupakan Di Dalam Lagu *Harujion* Karya Yoasobi

Lagu yang berjudul "Harujion" ini bercerita tentang seorang gadis yang susah melupakan mantan kekasihnya dikarenakan banyak kenangan yang sudah mereka lalui bersama si perempuan mengungkapkan bahwa sangat ingin bertemu dengan kekasihnya walaupun hanya sekali, Kata-kata yang diucapkan masih teringat jelas masa depan yang sudah diimpikan bersama akhirnya berakhir, melambaikan tangan yang artinya menandakan sebuah perpisahan. Makna kesedihan yang mendalam sangat terasa dari lagu ini makna kesedihan ini dapat dilihat dari lirik lagunya yaitu :

あなたの言葉にうなずき信じた私を | Anata no kotoba ni unazuki shinjita watashi wo | Waktu terus berlalu dan tertinggalnya diriku seorang diri

一人置き去りに時は過ぎる | Hitori okizari ni toki wa suguru | Yang sudah percaya terhadap kata-katamu

Di dalam lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa si perempuan yang dicitakan di dalam lagu tersebut sedang mengalami kegalau di dalam hatinya dikarenakan dia ditinggalkan oleh kekasihnya seorang diri, Di dalam posisi ini dia sudah terlanjur percaya terhadap kata-kata yang manis yang disampaikan oleh kekasihnya, Janji-janji dan kenangan indah itu seolah-olah menghilang begitu saja di dalam lirik あなたの言葉にうなずき信じた私を Anata no kotoba ni unazuki shinjita watashi wo (Waktu terus berlalu dan tertinggalnya diriku seorang diri) dalam lirik ini semakin menguatkan bahwa perasaan tokoh di dalam lagu tersebut sedang mengalami kesedihan dikarenakan ditinggalkan oleh kekasihnya seorang diri yang terdapat di dalam lirik :

あの日の二人に手を振れば | Ano hi no futari te wo fureba | Di saat kamu melambaikan tangan perpisahan pada hari itu

確かに動き出した未来へ | Tashika ni ugokidashita mirai e | Di saat itu akhirnya aku mulai bergerak dengan pasti ke masa depan

Di dalam lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa kekasih dari si perempuan sudah meninggalkannya dapat dilihat dalam lirik あの日の2人手を振れば Ano hi no futari te wo fureba (Disaat kamu melambaikan tangan perpisahan pada hari itu), Dan disaat kekasihnya sudah menyatakan perpisahan dengan dirinya pada saat itu akhirnya si perempuan mulai melangkah kembali ke masa depan yang sangat berbeda dari apa yang diinginkan sangat sulit dan memang membuat hati terasa sangat berat, Dilihat dalam lirik 確かに動き出した Tashika ni ugokidashita (di saat itu aku memulai untuk bergerak dengan pasti), Dan lirik 未来へ “mirai e” (ke masa depan) dalam kedua lirik tersebut menguatkan pernyataan di atas bahwa Ketika sudah tidak bisa mempertahankan dan haru ditinggalkan walaupun dengan perasaan sedih harus terus melangkah dan bergerak pasti ke masa depan dikarenakan perjalanan masih Panjang.

5. Makna Kesedihan Perjuangan Menggapai Cita-Cita Di Dalam Lagu *Gunjou* Karya Yoasobi

Lagu ini bercerita tentang seseorang yang ingin mencapai cita-citanya dan menjadi dirinya sendiri melalui jalan yang sudah dipilihnya namun tidak mudah banyak sekali hal-hal yang menyakitkan yang ia rasakan hingga pada akhirnya dia mampu untuk bangkit dan menemukan kepercayaan dirinya lagi. Di dalam lagu ini mengandung makna kesedihan yang dapat dilihat di dalam lirik sebagai berikut :

全てを賭けて描く | Subete wo kakete egaku | Menggambarkan, Pertaruhkan segalanya

自分にしか出せない色で | Jibun ni shika dasenai iro de | Dengan warna yang hanya dapat

朝も夜も走り続け | Asa mo yoru mo hashiri tsuzuke | Ku Keluarkan, Terus berlari melalui malam dan pagi

見つけ出した青い光 | Mitsukedashita aoi hikari | Dengan menemukan cahaya biru

好きなものと向き合うこと | Suki na mono to mukiau koto | Mulai menghadapi sesuatu yang kusukai

Dapat di lihat di dalam lirik lagu diatas ada makna kesedihan yaitu yang diperlihatkan perasaan tokoh terhadap dirinya untuk memperjuangkan sesuatu ini ditunjukkan di dalam verba 賭けて “kakete”, 賭けて memiliki arti (Taruhan Atau Mempertaruhkan), Hal ini menunjukkan suatu keinginan yang kuat terhadap suatu keyakinan dalam menjalani perjalanan yang ingin dilalui. Dalam hal ini perjalanan yang dimaksud ialah perjalanan dia menemukan kepercayaan dirinya. Fungsi ini diperkuat dengan adanya lirik 朝の夜も走り続け “asa mo yoru mo hashiri tsuzuke” (aku terus berlari melalui malam dan pagi), Dari sini terlihat bahwa tokoh menunjukkan keyakinan dalam menjalani masa depan walaupun banyak rintangan yang akan di hadapinya, Dalam lirik 見つけ出した青い光 “Mitsukedashita aoi hikari” (Dengan menemukan cahaya biru) 好きな物と向き合うこと “suki na mono to mukiau koto” (mulai menghadapi sesuatu yang kusukai) yang dimana dalam lirik tersebut menjelaskan bahwa setelah melihat sebuah cahaya akhirnya dia dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya kembali dengan mulai menghadapi sesuatu yang disukainya, Meski ada makna kesedihan dalam lagu tersebut namun tokoh dalam lagu tersebut mampu menemukan dan kembali percaya terhadap dirinya sendiri.

Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Yang Dikaji Dengan Teori Semantik Abdul Chaer

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semantik Abdul Chaer yang terdiri dari empat makna yaitu makna leksikal, gramatikal, konotatif, dan denotative. Semantik dalam bahasa Yunani berasal dari kata, Sema merupakan kata benda yang memiliki arti tanda atau lambang. Kata kerjanya adalah semaino yang memiliki arti menandai atau melambangkan (Chaer, 1994:2). Lagu yang akan di analisis oleh penulis berjumlah 5 lagu dengan judul sebagai berikut :

1. 夜に駆ける oleh Yoasobi, dirilis pada 2019
2. たぶん oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
3. アンコール oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
4. ハルジオン oleh Yoasobi, dirilis pada 2021
5. 群青 oleh Yoasobi, dirilis pada 2020

1. Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Dalam Lagu Yang Berjudul 夜に駆ける ‘Yoru Ni Kakeru‘ (by Yoasobi)

Data(1) 夜に駆ける

信じていたいけど信じれないこと | Shinjite itai kedo shinjirenai koto | Aku tak percaya tetapi tetap ingin mempercayainya

そんなのどうしたってきっと | Sonna no dou shitatte kitto | Aku tidak tau apa yang akan terjadi ,tapi aku yakin

これからだっていくつもあって | Korekara datte ikutsu mo atte | Pasti akan ada banyak hal mulai dari sekarang

そのたんび怒って泣いていくの | Sono tanbi okotte naite iku no | Entah berapa kali kita marah dan menangis

それでもきっといつかはきっと僕らはきっと | Soredemo kitto itsuka wa kitto bokura wa kitto | Meski begitu suatu hari nanti kita pasti akan melaluinya

分かり合えるさ信じてるよ | Wakari aeru sa shinjiteru yo | Saling memahami dan juga mempercayainya

Unsur Leksikal	Unsur Gramatikal
<p>Penggalan bait dari lagu ini terdapat unsur semantik leksikal dapat dilihat pada lirik そのたんび怒って泣いていくの <i>sono tanbi okotte naite iku no</i> (Entah berapa kali kita akan marah dan menangis) di dalam kata (泣いて) (<i>naite</i>) “menangis“ memiliki makna mengungkapkan suasana sedih, kekecewaan dan juga penyesalan dan di dalam kata (怒って) (<i>okotte</i>) “Marah” memiliki makna sebuah keadaan dimana terjadinya emosi yang ditandai dengan adanya pertentangan dengan seseorang, Hal ini dikarenakan kita merasa diperlakukan tidak sesuai dengan yang seharusnya, Pada saat marah kita akan merasakan bahwa kita sudah dirugikan dan didalam keadaan ini kita merasakan adanya dorongan untuk memperbaiki keadaan tersebut.</p> <p>Di dalam lirik これからだっていくつもあって <i>Korekara datte ikutsu mo atte</i> (Pasti akan ada banyak hal mulai dari sekarang), Pada kata これから <i>korekara</i></p>	<p>Dalam lirik 信じていたいけど信じれないこと <i>Shinjite itai kedo shinjirenai koto</i> (Aku tak percaya tetapi ingin mempercayainya) di dalam kata 信じて (<i>shinjite</i>) “Mempercayai“ memiliki unsur (信) (<i>shin</i>) “Percaya” yang memiliki makna mengakui atau memiliki keyakinan bahwa sesuatu itu memang benar ada dan nyata, Membentuk unsur semantik gramatikal dengan tambahan awalan “ mem“ dan akhiran “ -i” menjadi “ mem+percaya “ 信じていたい (<i>shinjite itai</i>) (mempercayai) yang memiliki makna sedang meyakini sesuatu yang memang benar adanya.</p> <p>Dalam lirik これからだっていくつもあって <i>Korekara datte ikutsu mo atte</i> (Entah berapa kali kita marah dan menangis) di dalam kata (泣いて) (<i>naite</i>) “menangis“ Memiliki unsur (泣く) (<i>naku</i>) “Tangis” yang memiliki makna suasana perasaan yang sedang merasakan kekecewaan atau adanya sebuah</p>

<p>“mulai sekarang“, Memiliki makna suatu keadaan yang kita alami disaat ini. Kemudian pada kalimat 分かり合えるさ信じてるよ <i>Wakari aeru sa shinjiteru yo</i> (Saling memahami dan juga mempercayainya) pada kata (信) (<i>shin</i>) “mempercayai” memiliki makna mengakui ataupun yakin terhadap suatu hal, kata mempercayai biasanya akan memberikan suatu keyakinan kepada seseorang bahwa dirinya mampu ataupun bisa dalam suatu hal secara tidaklangsung kata mempercayai bisa menjadikan semangat dan dukungan bagi orang yang tidak percaya diri ataupun tidak percaya terhadap kemampuannya. Di dalam lirik それでもきっといつかはきっと僕らはきっと分かり合えるさ信じてるよ <i>Soredemo kitto itsuka wa kitto bokura wa kitto wakari aerusa shinjiteruyo</i> (Meski begitu suatu hari nanti kita pasti akan bisa saling memahami) di dalam kata (きっと) (<i>kitto</i>) “pasti” memiliki makna suatu keadaan dimana menempuh atau melintasi sesuatu, Kata ini memiliki unsur semantik dengan makna leksikal atau makna kata yang sebenarnya.</p>	<p>penyesalan, Membentuk unsur semantik gramatikal dengan tambahan awalan “-me” menjadi “ me + tangis (泣いて) (<i>naite</i>) (menangis) yang memiliki makna sedang merasakan perasaan sedih atau kecewa pengekspresiannya melalui keluarnya air mata. Dalam lirik 分かり合えるさ信じてるよ <i>Wakari aeru sa shinjiteru yo</i> (Saling memahami dan mempercayainya)“ di dalam kata 分かり (<i>wakari</i>) “memahami” memiliki unsur 分かり (<i>wakari</i>) “paham” yang memiliki makna mengerti akan sesuatu hal dengan baik, Membentuk unsur semantik gramatikal dengan tambahan awalan “-me” dan akhiran “-i” menjadi me+paham+i (分か+り) (<i>waka+ri</i>) (memahami) yang memiliki makna memiliki pengetahuan untuk mengerti akan sesuatu hal dengan baik.</p>
--	---

Data (2)

涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく | *Suzushii kaze ga sora wo oyogu you ni ima fukinukete iku* | Angin dingin yang berhembus saat ini bagaikan sedang menyelami langit
 繋いだ手を離さないでよ | *Tsunaida te wo hanasanaide yo* | Jangan lepaskan genggam tangan ini

Unsur Konotatif	Unsur Denotatif
<p>Di dalam data (2) diatas yang merupakan lirik lagu yoru ni kakeru terdapat unsur konotatif yang dilihat dalam lirik 涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく <i>Suzushii kaze ga sora wo oyogu you ni ima fukinukete iku</i> (angin dingin yang berhembus saat ini bagaikan sedang menyelami langit) Dalam</p>	<p>Di dalam data (2) yang merupakan lirik lagu dalam lagu yoru ni kakeru, di dalam kalimat 繋いだ手を離さないでよ <i>Tsunaida te wo hanasanaide yo</i> (Jangan lepaskan genggam tangan ini) memiliki unsur denotatif tepatnya di dalam kata “genggam “ yang memiliki arti kepalan ataupun cengkraman tangan yang dimana</p>

<p>kalimat “menyelami langit” menyelami langit disini bukan berarti kita menyelam di langit dalam arti sebenarnya dikarenakan langit tidak dapat kita salami karena langit tidak seperti lautan yang dapat diselami, namun disini penulis lagu menggunakan makna konotasi untuk memperindah kalimat, memeberikan kesan yang lebih menarik dan juga makna dalam kalimat ini tidak mudah dipahami harus kita telaah terlebih dahulu, jadi penulis menyimpulkan dari keseluruhan kalimat diatas memiliki arti angin yang ada pada malam itu terasa berhembus sangat kencang dan juga lirik ini menggambarkan adanya rasa kesepian dan juag kesedihan yang dialami oleh tokoh dalam lagu tersebut.</p>	<p>biasanya dilakukan pada saat memengang tangan seseorang kemudian secara keseluruhan kalimat diatas memiliki arti tidak boleh melepaskan genggaman tangan yang sudah saling menggenggam. Jadi pada lirik lagu ini makna yang ingin disampaikan bisa di pahami dengan mudah oleh pendengar dan juga situasi yang dialami tokoh juga tergambar dengan jelas.</p>
--	--

2. Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Dalam Lagu Yang Berjudul たぶん “Tabun“ (by Yoasobi)

Data (3) たぶん

一人で迎えた朝に | *Hitori de mukaeta asa ni* | Di pagi hari yang kusambut seorang diri

鳴り響く誰かの音 | *Narhibiku dare ka no oto* | Seolah aku mendengar suara seseorang

二人で過ごした部屋で | *Futari de sugoshita heya de* | Di kamar ini kami berdua habiskan bersama

目を閉じたまま考えてた | *Me o tojita mama kangaeteta* | ku berfikir dengan mata tertutup

悪いのは誰だ | *Warui no wa dare da?* | Siapa yang salah?

Unsur Leksikal	Unsur Gramatikal
<p>Makna leksikal dalam lagu karya Yoasobi yang berjudul たぶん “Tabun”, Yaitu dapat dilihat dari beberapa kata yang terdapat di dalam lirik lagu tersebut. Pada lirik 一人で迎えた朝に <i>Hitori de mukaeta asa ni</i> (Pagi hari yang kusambut seorang diri) dari kalimat tersebut di dalam kata “pagi“ memiliki makna yaitu bagian awal dari hari dan mengawali seluruh waktu dalam satu hari, Pagi juga memiliki makan hari atau waktu setelah matahari terbit selanjutnya di dalam lirik 鳴り響く誰かの音 <i>Narhibiku dare ka no oto</i> (Seolah aku</p>	<p>Di dalam lirik 二人で過ごした部屋で <i>Futari de sugoshita heya de</i> (Di kamar ini kami berdua habiskan Bersama) di dalam kata “habiskan“ memiliki unsur “habis“ yang memiliki makna tidak ada yang tersisa, membentuk unsur semantik gramatikal dengan tambahan akhiran “ -kan “ menjadi habis +kan (habiskan), Kemudian memiliki makna suatu kegiatan yang dikakukan terhadap suatu hal sehingga tidak ada satu pun yang tersisa. Di dalam lirik 目を閉じたまま考えてた <i>Me o tojita mama kangaeteta</i> (saya berpikir</p>

<p>mendengar suara seseorang) kata “mendengar“ masuk kedalam semantik leksikal yang dimana kata tersebut memiliki makna dapat menangkap bunyi dan seseorang yang mendengar berarti dia tidak dalam keadaan tuli dan ada juga dalam lirik 目を閉じたまま考えてた <i>Me o tojita mama kangaeteta</i> (Saya berpikir dengan mata tertutup) kata “Berfikir“ yang memiliki arti menggunakan akan dan budi dalam mempertimbangkan dan juga memutuskan sesuatu ataupun masalah yang dihadapi. Didalam lirik 二人で過ごした部屋で <i>Futari de sugoshita heya de</i> (Di kamar ini kami berdua habiskan bersama) di dalam kata “kamar“ memiliki makna sebuah ruangan yang bersekat dinding yang ada di dalam sebuah bangunan, Kamar disini biasanya digunakan untuk tidur dan beristirahat kemudian di dalam kata “mata” memiliki arti bagian tubuh dari manusia yang merupakan panca indra digunakan untuk melihat dan di dalam kata “tertutup” memiliki makna suatu keadaan dimana isi di dalamnya tidak dapat dilihat terkunci dikarenakan ada sesuatu yang menghalanginya, Semuanya masuk ke dalam semantik dengan makna leksikal atau makna sebenarnya di dalam kata itu sendiri. Yang terakhir di dalam lirik 悪いのは誰だ? <i>Warui no wa dare da?</i> (Siapa yang salah?) dilihat dalam kata “salah” dimana kata salah ini memiliki makna yaitu tidak tepat atau adanya kekeliruan</p>	<p>dengan mata tertutup) di dalam kata “berfikir “ memiliki unsur “ fikir “ yang memiliki arti akal budi, Membentuk unsur semantik gramatikal dengan memperoleh imbuhan “-ber “ menjadi ber + fikir (berpikir) yang memiliki makna menggunakan akal fikiran untuk memutuskan sesuatu sesuatu. Di dalam lirik 目を閉じたまま考えてた <i>Me o tojita mama kangaeteta</i> (saya berpikir dengan mata tertutup) di dalam kata “tertutup” memiliki unsur “tutup“ yang memiliki makna membatasi sesuatu sehingga tidak terlihat ,membentuk semantik gramatikal dengan memperoleh imbuhan “ -ter “ menjadi ter +tutup (tertutup) dimana tertutup memiliki makna keadaan dimana sesuatu menjadi tidak terlihat dikarenakan ada yang membatasi.</p>
---	---

Data (4)

君は想像以上に僕のこと見えてる | *Kimi wa souzou ijou ni boku no koto mieteru*
 | Kau melihatku lebih dari yang bisa ku bayangkan
 その時はまだ小さな私、姿が雑誌に移るを | *Sono toki wa mada chisana watashi, Sugata ga zasshi ni utsuru no wo* | Pada saat itu saya masih kecil, dan saya terlihat di majalah

Unsur Konotatif	Unsur Denotatif
<p>Di dalam data 4 merupakan lirik lagu tabun, yang dimana dalam lirik lagu tersebut terdapat unsur konotatifnya yaitu pada lirik <i>kimi wa souzou ijou ni boku no koto maiteru</i> (kau melihatku lebih dari</p>	<p>Di dalam data 4 diatas terdapat unsur denotatif yang ditunjukkan dalam lirik“ <i>sono toki wa mada chisana watashi ,Sugataga zasshi ni utsuru no wo</i> (pada saat itu saya masih kecil, dan saya</p>

<p>yang bisa kubayangkan) secara harfiah memiliki arti kau melihat lebih dari yang bisa ku bayangkan namu di dalam kata “souzou ijou “ (lebih dari imajinasi) dapat menunjukkan bahwa tokoh di dalam lagu tersebut takut orang yang dicintainya memandang dia dengan sangat tinggi dan tidak bisa di gapainya, disini penulis lagu menggunakan unsur konotatif di dalam lagunya agar lirik lagu ini lebih menarik.</p>	<p>terlihat di majalah) unsur denotatifnya dapat kita liat dari kata chisana (kecil) yang secara harfiah memiliki arti kurang besar selanjutnya dalam kata sugata (bentuk atau penampilan), zasshi (majalah), utsuru (terpantul), semua kata ini memiliki unsur denotatif yang jelas dalam kalimat ini dan juga dapat dipahami maksudnya secara langsung. Jadi dpat disimpulkan bahwa kata -kata diatas menjelaskan secara konkret dari suatu keadaan, objek, ataupun Tindakan yang dilakukan oleh tokoh di dalam lirik lagu tabun ini.</p>
---	---

3. Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Dalam Lagu Yang Berjudul アンコール “Encore “(By Yoasobi)

(Data 5)

薄暗闇に包まれた | Usukurayami ni tsutsumareta | Terselimut oleh kegelapan yang redup

見覚えのない場所、目を覚ます | Mioboe no nai basho, me wo samasu | Ku buka mataku di tempat yang tak ku kenal

ここは夜のない世界 | Koko wa yoru no nai Sekai | Ini adalah sebuah dunia tanpa adanya malam

今日で終わる世界 | Kyou de owaru Sekai | Tepatnya dunia yang akan berakhir pada hari ini

そんな日にあなたに出会った | Sonna hi ni anata ni deatta | Pada hari itulah, aku bertemu denganmu

Unsur Leksikal	Unsur Gramatikal
<p>Makna semantik leksikal yang terdapat di dalam data (5) yang merupakan salah satu bait dari lagu Yoasobi yang berjudul アンコール “Ankooru” adalah dapat dilihat pada lirik “terselimut oleh kegelapan yang redup “ dikata “ Terselimuti “ memiliki makna tertutupi oleh kain atau benda yang biasanya digunakan untuk menutupi sesuatu, Selanjutnya unsur semantik leksikal terdapat pada kata kegelapan yang memiliki makna suatu keadaan yang dimana kurangnya cahaya ataupun penerangan, biasanya kata kegelapan dipakai untuk mengungkapkan suatu kesengsaraan, kesedihan dan kegelapan. Di dalam lirik “Ini adalah dunia tanpa adanya malam“ di</p>	<p>Di dalam lirik 薄暗闇に続まれた <i>Usu kurayami ni tsudzumareta</i> (Terselimuti kegelapan yang yang redup) dalam kata “Terselimuti“ memiliki unsur “selimut “ yang artinya kain hangat biasanya digunakan untuk tidur dari kata selimut ini membentuk unsur semantik gramatikal dengan memperoleh awalan “-ter “ dan akhiran “-i i” menjadi ter +selimut + i (terselimuti) yang memiliki makna tertutupi oleh sesuatu seperti kain hangat yang digunakan pada saat tidur. Selanjutnya di dalam kata “Kegelapan “ memiliki unsur “ gelap “ yang memiliki makna tidak adanya cahaya dan tidak adanya benda ataupun permukaan yang bisa menyerap cahaya, Membentuk unsur semantik</p>

<p>dalam kata “Dunia“ memiliki unsur semantik leksikal yang dimana kata dunia pada lagu ini memiliki makna bumi beserta segala sesuatu yang ada didalamnya mulai dari manusia, tumbuhan, kendaraan, bangunan dan yang lainnya, Kemudian pada kata “malam “ memiliki makna waktu setelah matahari tenggelam sampai matahari terbit kembali, malam sangat idendik dengan suasana gelap. Selanjutnya pada lirik そんな日にあなたに出合った <i>Sonna hi ni anata ni deatta</i> (dihari itulah, aku bertemu denganmu)". Di dalam kata “bertemu“ memiliki unsur semantik leksikal, kata bertemu memiliki makna mendapatkan atau menemukan sesuatu yang dicari.</p>	<p>gramatikal dengan memperoleh awalan “- ke “dan akhiran “-an” menjadi ke + gelap +an (kegelapan) yang dimana memiliki makna suatu keadaan dimana kurangnya cahaya yang memberikan penerangan sehingga mengakibatkan kita tidak dapat melihat.</p> <p>Di dalam lirik 今日で終わる世界 <i>Kyou de owaru sekai</i> (Tepatnya dunia yang akan berakhir pada hari ini) didalam kata “Berakhir” memiliki unsur “akhir” yang memiliki makna bagian belakang atau selesai, Membentuk unsur semantik gramatikal dengan memperoleh awalan “- ber “ menjadi ber + akhir (berakhir) yang dimana memiliki makna telah selesainya suatu hal.</p>
---	---

Data (6)

あの日から変わらにこの場所で | Ano hi kara kawarani kono basho de | Ditempat ini yang tidak berubah sejak hari itu
 見つけた優しい言葉を | Mitsuketa yasashii kotoba wo | Kata -kata yang lembut yang akhirnya ditemukan

Unsur Konotatif	Unsur Denotatif
<p>Di dalam data di atas merupakan penggalan lirik lagu “ encore “ yang diman lirik lagu tersebut mengandung unsur konotatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut, dalam lirik Ano hi kara kawarani kono basho de (ditempat ini yang tidak berubah sejak hari itu) memiliki unsur konotatif, dikatakan memiliki unsur konotatif karena didalam kalimat ini penulis ingin menyampaikan bahwa tempat yang diceritakan oleh penulis ini sebagai simbol adanya kebersamaan dan juga kenangan indah yang pernah terjadi dan juga kenangan indah itu ingin diulang Kembali. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kalimat ini tidak hanya menju pada lokasi fisik melainkan juga untuk mengungkapkan perasaan, emosi dan juga ketenangan yang berkaitan dengan tempat tersebut.</p>	<p>Berdasarkan data diatas, didalam lirik mitsuketa yasashii kotoba wo (kata -kata yang lembut yang akhirnya ditemukan) memiliki unsur denotatif tepatnya di dalam kata “menemukan” dan di dalam kata “ lembut “, kedua kata ini memiliki makna yang jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca ataupun pendengar dari lirik lagu ini, kata menemukan dalam lirik lagu ini memberikan gambaran bahwa sesuatu yang dicari oleh tokoh dalam lagu ini telah ditemukan selanjutnya kata “ lembut “ dalam lagu ini memberikan gambaran terkait dengan sifat dari kata -kata yang telah ditemukan tersebut.</p>

4. Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Dalam Lagu Yang Berjudul ハルジオン “Harujion” (by Yoasobi)

Data (7)

青過ぎる空に目の奥が染みた | Ao sugiru sora ni men no aku ga shimita | Seperti langit yang begitu biru sampai, Meresap ke dalam mata

あの日の景色に取りに帰るの | Ano hi no keshiki ni tori ni kaeru no | Apakah kau akan Kembali membawa, Pemandangan di hari itu

あなたが好きだと言ってくれた私を | Anata ga suki dato itte kureta watashi wo | Yang dimana kamu pernah mengungkapkan, Rasa sukamu padaku?

Unsur Leksikal	Unsur Gramatikal
<p>Dari data (7) di atas yang merupakan salah satu bait dalam lagu karya Yoasobi yang berjudul ハルジオン "harujion" di dalam bait lagu tersebut di dalam lirik "Pemandangan di hari itu" terdapat unsur semantik leksikal yaitu di dalam kata "Pemandangan" yang mengandung makna cara memandang ataupun proses dari memandang sesuatu objek sehingga menghasilkan yang disebut pandangan dan dikalimat tersebut juga terdapat kata "Hari" yang memiliki makna 1 waktu yang dimana waktu ini berjalan dari pagi hari ,malam hari sampai ketemu pagi hari lagi. Berikutnya di dalam lirik "Seperti langit yang terlalu biru "kata" langit" memiliki makna bagian atas dari permukaan bumi yang merupakan ruang angkasa luas yang terbentang diatas permukaan bumi, langit sebagai tempat beradanya bulan, bintang, matahari dan berbagai benda-benda angkasa lainnya</p>	<p>Di dalam lirik 青過ぎる空に目のおくがしみたAo sugiru sora ni me no oku ga shimita (Seperti langit yang begitu biru sampai Meresap ke dalam mata) di dalam kata "Meresap" memiliki unsur "resap" yang memiliki makna masuk secara perlahan ke dalam celah-celah kecil, lubang ataupun ke sesuatu yang lembut. Selanjutnya membentuk unsur semantik gramatikal dengan memperoleh awalan "-me" menjadi me+resap (meresap) yang dimana kata meresap memiliki makna suatu keadaan dimana sesuatu yang masuk melalui celah-celah kecil sudah masuk dengan sempurna.</p> <p>Di dalam lirik あの日の景色に鳥に変えるのAno hi no keshiki ni tori ni kaeru no (Apakah kau akan kembali membawa Pemandangan di hari itu) di dalam kata "membawa" memiliki unsur "bawa" yang memiliki makna memegang, membentuk unsur semantik gramatikal dengan memperoleh awalan "-mem" menjadi (membawa) yang kemudian memiliki arti suatu kegiatan memegang atau membawa sesuatu</p>

Data (8)

温もりのない部屋で1人 | Nukomori no nai heya de hitori | Sendiri di ruang yang tidak hangat

君のせいで僕は強くなれた | Kimi no sei de boku wa tsuyoku nareta | Karena dirimu aku menjadi kuat

Unsur Konotatif	Unsur Denotatif
<p>Di dalam data diatas merupakan lirik lagu " Harujion " karya dari Yoasobi, yang dimana lirik lagu 温もりのない部屋で一人 Nukomori no nai heya de hitori</p>	<p>Di dalam data diatas juga terdapat unsur denotatif yaitu pada lirik 君のせいで僕は強くなれた Kimi no sei de boku wa tsuyoku nareta (karena dirimu aku menjadi</p>

<p>(sendiri di ruang yang tidak hangat) memiliki unsur konotatif, dikatakan memiliki unsur konotatif karena pada lirik ini menggambarkan adanya rasa kesepian dan juga rasa hampa yang dialami oleh seseorang yang diceritakan dalam lagu ini, secara keseluruhan lirik ini akan memberikan gambaran akan kerinduan untuk menemukan tempat yang nyaman dan hangat baik secara fisik maupun emosional, yang dimana seseorang akan merasakan aman dan tenang. Jadi penulis menyimpulkan bahwa dalam lirik lagu ini terdapat makna kototatif dikarenakan lirik ini mengandung makna yang tidak mudah dipahami dan harus benar-benar kita telaah apa yang ingin disampaikan oleh penulis lagu ini.</p>	<p>kuat) dikatakan memiliki unsur denotatif karena dalam lirik lagu ini memiliki makna yang pasti dan dapat dengan mudah untuk dipahami, dilihat dari kalimat <i>kimi no sei</i> (karena dirimu) yang memiliki arti bahwa seseorang yang diceritakandalam lagu ini merasa lebih kuat karena adanya seorang dalam hidupnya selanjutnya dalam kalimat <i>boku wa tsuyoku nareta</i> (aku menjadi kuat) memiliki arti adanya seseorang yang memberikan pengaruh positif bagi tokoh aku dalam lagu ini sehingga membuat tokoh aku menjadi lebih kuat. Jadi penulis menyimpulkan bahwa disini terdapat makna denotatif yang dimana makna tersebut sudah jelas dan dapat dengan mudah dipahami.</p>
--	--

5. Unsur Semantik Leksikal, Gramatikal, Konotatif, Denotatif Dalam Lagu Yang Berjudul 群青 “Gunjou” (by Yoasobi)

Data (9)

感じたことない気持ち | Kanjita koto nai kimmochi | Suatu perasaan yang tidak pernah dirasakan

知らずにいた思い | Shirazu ni ita omoi | Dan pemikiran yang tidak pernah diketahui

あの日踏み出して | Ano hi fumidashite | Di hari itu, aku akan mulai melangkah
初めて感じたこの痛みも全部 | Hajimete kanjita kono itami mo zenbu | Sebuah perasaan yang sakit yang merupakan pertama kali kurasakan

好きなものと向き合うことで | Suki na mono to mukiau koto de | Dengan menghadapi sesuatu yang aku sukai

触れたまだ小さな光 | Fureta mada chiisana hikari | Cahaya yang lemah masih bisa kusentuh

大丈夫、行こう、あとは楽しむだけだ | Daijoubu, ikou, ato wa tanoshimu dake da | Tenang saja, aku akan pergi, untuk selanjutnya cukup bersenang-senang

Unsur Leksikal	Unsur Gramatikal
<p>Di dalam data (9) diatas merupakan penggalan lirik lagu Yoasobi disana terdapat unsur semantik leksikal yaitu pada lirik 触れたまだ小さな光 <i>Fureta mada chiisana hikari</i> (Cahaya yang lemah masih bisa kusentuh) di dalam kata 光 <i>Hikari</i> (Cahaya) yang memiliki makna adalah sesuatu yang bersinar atau terang sinar ini berasal dari sesuatu yang bisa memancarkan sinar seperti matahari, bulan,</p>	<p>Didalam lirik あの日踏み出して <i>Ano hi fumidashite</i> (Di hari itu, aku akan mulai melangkah) di dalam kata “melangkah” terdapat unsur “Langkah” yang memiliki makna gerakan kaki selanjutnya memiliki unsur semantik gramatikal dengan memperoleh awalan “-me” menjadi me+langkah (melangkah) yang dimana memiliki makna suatu kegiatan menggerakkan kaki kedepan,</p>

<p>lampu dan benda-benda lainnya yang bisa mengeluarkan sinar dari pancaran sinar inilah mata kita dapat menangkap bayangan dan melihat benda yang ada disekitar kita. Kemudian di dalam kata “Pergi” memiliki makna bergerak meninggalkan sesuatu bisa juga meninggalkan suatu tempat, meninggalkan rumah ataupun meninggalkan seseorang.</p>	<p>kebelakang, kesamping kanan maupun samping kiri. Di dalam lirik 後は楽しむだけだ <i>ato wa tanoshimu dake da</i> (untuk selanjutnya cukup bersenang-senang) di dalam kata “selanjutnya” memiliki unsur “ lanjut “ yang memiliki makna berikutnya, Kemudian memiliki unsur semantik gramatikal dengan awalan “ -se “ dan akhiran “ -nya “ menjadi se + lanjut + nya (selanjutnya) dimana memiliki makna menuju berikutnya.</p>
--	--

Data (10)

時間が止まればいいのに | Jikan ga tomareba ii no ni | Aku berharap waktu bisa berhenti

何もかもを全部脱ぎ捨てて | Nanimo kamo o zenbu nugisutete | Lepaskan semuanya

Unsur Konotatif	Unsur Denotatif
<p>Dalam data diatas merupakan lirik lagu yang berjudul “<i>Gunjou</i>”, pada lirik 時間が止まれば良いのに <i>jikan ga tomareba ii no ni</i> (aku berharap waktu bisa berhenti) memiliki unsur konotasi, dikatakan seperti itu karena dalam lirik lagu tersebut makna yang di sampaikan tidak dapat dengan mudah dipahami harus kita telaah lebih dalam apa yang ingin disampaikan, dalam lirik diatas memiliki makna adanya nuansa emosi yang kuat, secara keseluruhan dalam lagu di lirik ini menggambarkan adanya perasaan putus asa dan juga keinginan untuk melarikan diri dari situasi yang sedang dihadapi oleh tokoh dalam lagu ini yang dimana seolah-olah waktu yang terus berjalan menjadi beban yang terus semakin berat karenan hal ini maka muncullah keinginan untuk waktu berhenti agar situasi yang sedang dihadapi tidak terus berlanjut</p>	<p>Di dalam data diatas dalam lirik 何もかもを全部脱ぎ捨てて <i>Nanimo kamo o zenbu nugisutete</i> (lepaskan semuanya) di dalam lirik ini memiliki unsur konotatif dikarenakan dalam kata “lepaskan” memiliki arti membuang Sesutu yang tidak penting selanjutnya dalam kata “semuanya” memiliki arti keseluruhan dari suatu hal jadi dalam lirik lagu ini penulis ingin menggambarkan bagaimana seseorang yang sedang mengalami kesulitan ataupun penderitaan ingin melepaskan segala sesuatu yang tidak nyaman sehingga seseorang tersebut merasa lebih baik lagi, dalam keseluruhan lagu pada lirik ini sangat jelas dapat diketahui makna apa yang ingin disampaikan dengan kata-kata yang memungkinkan pendengar memahami situasi dan perasaan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.</p>

Simpulan

Ilmu semantik adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dalam bahasa Jepang kajian semantik ini mengkaji sebuah objek mengenai makna dalam kata 後の意味関係 (*go no imi kankei*), makna frasa

句の意味 (*ku no imi*) serta makna kalimat 文の意味 (*Bun no imi*) kata disebut memiliki makna konotatif jika sebuah kata itu memiliki nilai rasa, Baik positif atau negatif (Chaer, 2013 : 65).

Kesedihan merupakan suatu keadaan tidak stabilnya emosi seseorang karena ada sesuatu hal yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, terjadinya masalah dengan seseorang yang dicintai ataupun kehilangan sesuatu yang berharga bagi diri seseorang itu. Kesedihan disini diungkapkan lewat tangisan namun, Seseorang mengungkapkan kesedihan bisa juga diekspresikan dengan menciptakan lagu atau mendengarkan lagu-lagu yang mengandung makna kesedihan karena dengan mendengarkan lagu sedih pada saat suasana hati kita sedih juga, Maka akan memperoleh manfaat positifnya. Makna kesedihan juga bisa kita lihat dan kita rasakan di dalam sebuah lirik lagu. Di dalam lagu karya Yoasobi yang berjudul 夜に駆ける (*Yoru Ni Kakeru*), たぶん (*Tabun*), アンコール(*ankooru*), ハルジオン (*Harujion*) dan 群青 (*Gunjou*) Penulis menemukan makna kesedihan yang mendalam yang dialami oleh tokoh yang diceritakan melalui kelima lagu tersebut.

Rujukan

- Diana, Sopiya. 2013, *5 Rekomendasi Lagu Yoasobi*, Url : <https://Mediaedukasi.Id/5-Rekomendasi-Lagu-Yoasobi/>
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khansa, Nur Azkia, Dkk, 2021, Makna Kesedihan Dalam Lagu Yozora, Lemon Dan Aishiteru No Ni Aisenai *Jurnal Sastra Jepang Universitas Pakuan Vol. 3 No. 2*
- Malitatus, Saadah, Dkk, 2022, Analisis Makna Idiom/Kanyouku Pada Lagu Yoasobi Album The Book *Jurnal Hikari Universitas Negeri Surabaya Volume 06 Nomor 01*
- Kazelyrik, 2020, Lirik Lagu Yoasobi Yoru Ni Kakeru, Url : <https://www.kazelyrics.com/2020/03/Lirikterjemahan-Yoasobi-Yoru-Ni-Kakeru.html>
- Kazelyrik, 2020, Lirik Lagu Yoasobi Tabun, Url : <https://www.kazelyrics.com/2020/07/Lirikterjemahan-Yoasobi-Tabun-Mungkin.html>
- Kazelyrik, 2020, Lirik Lagu Yoasobi Gunjou, Url : <https://www.kazelyrics.com/2020/09/Lirikterjemahan-Yoasobi-Gunjou-Biru-Laut.html>
- Kazelyrik, 2020, Lirik Lagu Yoasobi Encore, Url : <https://www.kazelyrics.com/2020/12/Lirikterjemahan-Yoasobi-Encore.html>
- Parera, Jos Daniel. 2004, *Teori Semantik*. Erlangga : Jakarta.
- Resmini, Novi, *Unsur Semantik Dan Jenis Makna*, Url : http://file.upi.edu/Direktori/Dual-Modes/Kebahasaan_I/Bbm_8.Pdf